

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Penelitian Deskriptif Kuantitatif, penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena, keadaan, atau variabel tertentu secara numerik (dalam bentuk angka), tanpa menguji hubungan sebab-akibat antar variabel. Pengukuran Indeks Literasi Zakat (ILZ) Hasil Perkebunan Masyarakat Kabupaten Mukomuko

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada petani muslim di Kabupaten Mukomuko. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas di Kabupaten Mukomuko terkait tingkat literasi masyarakat Kabupaten Mukomuko mengenai pengetahuan tentang pembayaran zakat dari hasil pertanian kelapa sawit.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini berada di Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Dengan waktu pelaksanaan penelitian selama 4 bulan dari Januari hingga April 2025

C. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah tingkat literasi masyarakat terhadap zakat hasil pertanian kelapa sawit yang berada di Kabupaten Mukomuko.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat muslim yang berada di Kabupaten Mukomuko yang berprofesi sebagai petani pertanian kelapa sawit.

2. Sampel

Adapun sampel dari penelitian ini adalah sebagian masyarakat muslim di Kabupaten Mukomuko. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu Adapun kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Masyarakat beragama Islam, baik pria maupun wanita
- b. Rentang usia 20-65 tahun
- c. Pemilik perkebunan kelapa sawit

Berdasarkan tiga kriteria di atas, peneliti akan melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dimana tingkat eror dari rumus slovin adalah 10%. rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang diketahui, dengan asumsi distribusi data normal dan homogen. Berikut adalah rumus slovin:¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Toleransi eror akibat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2023 masyarakat muslim yang berada di Kabupaten Mukomuko adaalah 205.602

¹ PUSKAS BAZNAS, *Konsep Indeks Literasi Zakat* 2019, 2019.

jiwa (BPS 2024). Dengan tingkat eror sebesar 10%, maka besarnya sampel minimal yang bisa mewakili penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1Ne2}$$

$$n = \frac{205.602}{1 + 205.602 (0,1)^2} = 99,95$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus tersebut, maka besarnya sampel minimum yang digunakan yaitu digenap sebanyak 100 responden di Kabupaten Mukomuko.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang bersumber dari angket (kuesioner) yang diberikan kepada masyarakat muslim yang berada di Kabupaten Mukomuko.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari beberapa sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari beberapa sumber di antaranya buku, jurnal, thesis atau disertasi, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuesioner yang diberikan masyarakat muslim di wilayah Kabupaten Mukomuko.

Adapun penelitian ini memberikan kuesioner kepada masyarakat muslim yang berada di Kabupaten Mukomuko dengan menggunakan skala guttman. Skala guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas, jelas dan konsisten dari responden, seperti: benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, yakin-tidak yakin dan sebagainya. Dalam skala guttman yang benar akan berpoint 1 (satu) dan jika salah maka berpoint 0 (nol).² Selanjutnya studi pustaka merupakan pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder yang bersumber dari buku, jurnal, karya ilmiah, maupun dari sumber yang berkaitan dengan penelitian ini

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 137.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Indeks Literasi Zakat (ILZ) yang berasal dari Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas) pada tahun 2019.³ Konsep Indeks Literasi Zakat (ILZ) mempunyai 2 komponen penyusun yaitu:

1. pertama dimensi pengetahuan dasar tentang zakat, komponen ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan terhadap zakat dalam konteks fiqih.
2. Dimensi kedua adalah pengetahuan lanjutan tentang zakat, yaitu pengetahuan tentang implementasi zakat dalam konteks ekonomi dan hukum.

Tabel 3. 1 Komponen Indeks Literasi Zakat (ILZ)

Dimensi	Bobot Kontribusi	Variabel	Bobot Kontribusi
		Pengetahuan zakat secara umum	0.23
		Pengetahuan	0.20

³ BAZNAS, *Konsep Indeks Literasi Zakat 2019*.

Pengetahuan Dasar Tentang Zakat	0.65	tentang kewajiban membayar zakat	
		Pengetahuan tentang 8 asnaf	0.18
		Pengetahuan tentang penghitungan zakat	0.23
		Pengetahuan tentang objek zakat	0.18
		Total	1
Pengetahuan Lanjutan Tentang Zakat	0.35	Pengetahuan tentang institusi zakat	0.23
		Pengetahuan tentang regulasi zakat	0.21
		Pengetahuan tentang dampak zakat	0.24
		Pengetahuan tentang program-program penyaluran zakat	0.16
		Pengetahuan tentang <i>digital</i>	0.16

		payment zakat	
Total	1	Total	1

Sumber: Puskas Baznas, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dalam dua dimensi komponen terdapat masing-masing 5 variabel di setiap dimensinya. Di setiap variabel yang ada dibutuhkan beberapa indikator sebagai acuan untuk melakukan survey melalui kuisioner. Merujuk pada hasil kajian Puskas BAZNAS tahun 2019 lalu, maka tersusun 38 indikator dengan sebaran indikator sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pembobotan Indikator (Simple Wighted Indeks)

Dimensi	Variabel	Jumlah Indikator
Pengetahuan Dasar Tentang Zakat	Pengetahuan zakat secara umum	8
	Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat	4
	Pengetahuan tentang 8 asnaf	4
	Pengetahuan tentang penghitungan zakat	4
	Pengetahuan tentang objek zakat	4
	Total	24

Pengetahuan Lanjutan Tentang Zakat	Pengetahuan tentang institusi zakat	2
	Pengetahuan tentang regulasi zakat	3
	Pengetahuan tentang dampak zakat	5
	Pengetahuan tentang program-program penyaluran zakat	2
	Pengetahuan tentang <i>digital payment</i> zakat	2
	Total	14
Total Keseluruhan Indikator		38

Sumber : Puskas BAZNAS (2019)

Adapun rincian dari tiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 3 Variabel dan Indikator Indeks Literasi Zakat (ILZ)

Dimensi	Variabel	Indikator
	Pengetahuan Zakat Secara Umum	1. Definisi zakat secara bahasa 2. Zakat dalam rukun Islam 3. Perbedaan hukum zakat, infaq, sedekah dan wakaf 4. Perbedaan zakat dan donasi secara umum

Pengetahuan Dasar Tentang Zakat		5. Jenis-jenis zakat 6. Definisi muzaki 7. Definisi mustahik 8. Definisi amil
	Pengetahuan Tentang Kewajiban Membayar Zakat	1. Hukum membayar zakat 2. Dosa tidak membayar zakat 3. Syarat wajib zakat maal 4. Syarat wajib zakat fitrah
	Pengetahuan Tentang 8 Asnaf	1. Pengetahuan tentang golongan 8 asnaf. 2. Tugas amil 3. Pengelolaan zakat pada zaman Rasulullah SAW 4. Transparansi serta akuntabilitas amil dalam mengelola zakat
	Pengetahuan Tentang Penghitungan Zakat	1. Pengetahuan kadar zakat maal 2. Kadar zakat fitrah 3. Batasan nishab zakat maal jika dianalogikan dengan emas 4. Batasan nishab zakat maal jika dianalogikan dengan hasil pertanian
	Pengetahuan Tentang Objek Zakat	1. Aset wajib zakat 2. Fikih zakat profesi 3. Konsep zakat maal dan zakat profesi

		4. Penghitungan zakat profesi
Pengetahuan Lanjutan Tentang Zakat	Pengetahuan Tentang Institusi Zakat	1. Jenis-jenis organisasi pengelola zakat di Indonesia 2. Pengetahuan zakat melalui lembaga
	Pengetahuan Tentang Regulasi Zakat	1. Landasan hukum zakat di Indonesia 2. Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) 3. Pengetahuan zakat sebagai pengurang pajak
	Pengetahuan Tentang Dampak Zakat	1. Pengetahuan tentang dampak zakat dalam meningkatkan produktifitas 2. Dampak zakat dalam mengurangi kesenjangan sosial 3. Dampak program pemberdayaan berbasis zakat 4. Dampak zakat dalam mengurangi tingkat kriminalitas 5. Dampak zakat terhadap stabilitas ekonomi negara
	Pengetahuan	1. Pengetahuan tentang

	Tentang Program-program Penyaluran Zakat	manfaat menyalurkan zakat melalui lembaga 2. Pengetahuan tentang program pendayagunaan dana zakat di OPZ
	Pengetahuan Tentang <i>Digital Payment</i> Zakat	1. Pengetahuan tentang pembayaran zakat digital 2. Pengetahuan tentang kanal pembayaran zakat secara digital

Sumber : Puskas BAZNAS (2019)

H. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Indeks Literasi Zakat (ILZ) yang berasal dari Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas) pada tahun 2019.

1. Tahapan Perhitungan Indeks Literasi Zakat (ILZ)

Metode yang digunakan dalam perhitungan Indeks Literasi Zakat adalah *Simple Weighted*. Pada metode ini setiap indikator akan diberi nilai

bobot yang sama. Perhitungan ILZ dengan metode tersebut adalah sebagai berikut: ⁴

$$\begin{aligned}
 & \text{ILZ} \\
 &= \left(x + \sum_{i=1}^N (\text{Score } i \text{ bsc} \times \text{Smp bsc } W_i \times 100) \right) \times W_{vi \text{ bsc}} \\
 &+ \left(x + \sum_{i=1}^N (\text{Score } i \text{ adv} \times \text{Smp Adv } W_i \times 100) \right) \times W_{vi \text{ Adv}}
 \end{aligned}$$

Dimana :

ILZ : Total Indeks Literasi Zakat

Score *ibs* : Skor yang didapat pada indikator *i* di dimensi dasar

mp bsc *W_i* : Nilai pembobotan pada indikator *i* pada dimensi pengetahuan dasar Indeks Literasi Zakat

Score *iadv* : Skor yang didapat pada indikator *i* di dimensi lanjutan

Smp Adv W_i : Nilai pembobotan pada indikator *i* pada dimensi pengetahuan lanjutan Indeks Literasi Zakat

W_i bsc : Nilai pembobotan pada variabel *i* di dimensi pengetahuan dasar

⁴ PUSKAS BAZNAS, *Konsep Indeks Literasi Zakat* 2019, 2019.

$W_i Adv$: Nilai pembobotan pada variabel
i di dimensi pengetahuan
lanjutan

Dalam metode *Simple Weighted Index*,
terdapat 3 tahapan yang akan dilakukan untuk
menghitung Indeks Literasi Zakat.⁵

$$Smp\ bsc\ ILZ\ W_i = \frac{1}{N}$$

Atau

$$Smp\ Adv\ ILZ\ W_i = \frac{1}{N}$$

Dimana :

$Smp\ bsc\ ILZ\ W_i$: Nilai pembobotan pada indikator i
pada dimensi pengetahuan dasar
Indeks Literasi Zakat

N : Jumlah indikator dalam dimensi
dasar Indeks Literasi Zakat

$Smp\ Adv\ ILZ\ W_i$: Nilai pembobotan pada indikator i
pada dimensi pengetahuan
lanjutan Indeks Literasi Zakat

⁵ BAZNAS, *Konsep Indeks Literasi Zakat* 2019.

M : Jumlah indikator dalam dimensi pengetahuan lanjutan Indeks Literasi Zakat

Kemudian tahapan kedua dilakukan perhitungan Indeks Literasi zakat terhadap dua dimensi secara terpisah, baik pada dimensi pengetahuan dasar dan juga dimensi pengetahuan lanjutan tentang zakat.⁶

Basic ILZ

$$= \left(\sum_{i=1}^N (\text{Score } i \times \text{Smp bsc } W_i \times 100) \right) \times W_{vi \text{ bsc}}$$

Dimana :

Basic ILZ : Total nilai pembobotan Indeks Literasi Zakat pada dimensi dasar

Score i : Skor yang didapat pada setiap indikator i di dimensi pengetahuan dasar

Smp bsc W_i : Nilai pembobotan pada indikator i pada dimensi pengetahuan dasar Indeks Literasi Zakat

⁶ PUSKAS BAZNAS, *Konsep Indeks Literasi Zakat 2019*, 2019.

$W_{vi\ bsc}$: Nilai pembobotan pada variabel i
di dimensi dasar

Advance ILZ =

$$\left(\sum_{i=1}^N (\text{Score } i \times \text{Smp Adv } W_i \times 100) \right) \times W_{vi\ Adv}$$

Dimana :

Advance ILZ : Total nilai pembobotan Indeks Literasi Zakat pada dimensi lanjutan

$\text{Smp Adv } W_i$: Nilai pembobotan pada indikator i
pada dimensi pengetahuan
lanjutan Indeks Literasi Zakat

$W_{vi\ Adv}$: Nilai pembobotan pada variabel i
di dimensi pengetahuan lanjutan

Selanjutnya pada tahap terakhir dilakukan dengan penjumlahan Indeks Literasi Zakat dari masing-masing dimensi, yaitu dari dimensi pengetahuan dasar dan pengetahuan lanjutan tentang zakat. Sehingga akan menghasilkan skor total Indeks Literasi Zakat. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:⁷

⁷ PUSKAS BAZNAS, *Konsep Indeks Literasi Zakat* 2019, 2019.

$$\text{Total ILZ} = \text{Basic ILZ} \times Wb + \text{Advance ILZ} \times Wa$$

Dimana :

Total ILZ : Total Skor Indeks Literasi Zakat

Basic ILZ : Total nilai Indeks Literasi Zakat pada dimensi pengetahuan dasar tentang zakat

Advance ILZ : Total nilai Indeks Literasi Zakat pada dimensi pengetahuan lanjutan tentang zakat

Wb : Nilai Pembobotan pada dimensi pengetahuan dasar tentang zakat

Wa : Nilai Pembobotan pada dimensi pengetahuan lanjutan tentang zakat

Dalam penelitian ini selain mengetahui Indeks Literasi Zakat (ILZ), terdapat beberapa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Kabupaten Mukomuko dalam menunaikan zakat hasil pertanian kelapa sawit. Berikut pertanyaan yang di kelompokkan dalam beberapa kategori:

1. Sudah atau belum pernah membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit

2. Waktu pembayaran zakat hasil perkebunan kelapa sawit
3. Tempat pembayaran zakat hasil perkebunan kelapa sawit
4. Faktor yang menjadi alasan memilih tempat pembayaran zakat hasil perkebunan kelapa sawit
5. Lembaga pengelola zakat yang paling banyak diketahui oleh masyarakat.

